

**TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I**

(Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

Oleh:

**Basith Fayyumi
NIM. 05210031**



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2010

**TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I**
(Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.HI)

Oleh:

Basith Fayyumi
NIM. 05210031



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2010

HALAMAN PERSETUJUAN

TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I

(Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)

SKRIPSI

Oleh:

**Basith Fayyumi
NIM. 05210031**

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

**Mujaid Kumkelo, M.H
NIP. 197406192000031001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyyah

**Zaenul Mahmudi, M.A
NIP. 197306031999031001**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Basith Fayyumi, NIM 05210031, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

**TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I
(Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)**

telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan pengaji.

Malang, 04 Oktober 2010
Pembimbing

Mujaid Kumkelo, M.H
NIP. 197406192000031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap perkembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT

PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I

(Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, namun peneliti juga mengakui bahwa dalam penulisan ini ada beberapa bahasa yang direduksi dari karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini semua sama, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar sarjana yang telah saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 04 Oktober 2010
Penulis

Basith Fayyumi
NIM. 05210031

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Basith Fayyumi, NIM 05210031, mahasiswa Fakultas Syari'ah angkatan tahun 2005, dengan judul:

**TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT
PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I
(Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)**

Telah dinyatakan LULUS dengan nilai **B+** (sangat memuaskan)

Dewan Penguji:

1. Musleh Herry, S.H.,M.Hum. _____

NIP. 196807101999031002 (Ketua)

2. Mujaid Kumkelo, M.H. _____

NIP. 197406192000031001 (Sekretaris)

3. Dr. H. Roibin, M.HI. _____

NIP. 196812181999031002 (Penguji Utama)

Malang, 20 Oktober 2010
Mengetahui
Dekan Fakultas Syari'ah

Dra. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP. 195904231986032003

MOTTO

ماراه المسلمين حسنا فهو عند الله حسن

Adapun yang menurut kaum muslimin pada umumnya baik,
maka baik pula bagi Allah.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Bersama ucapan syukur yang mendalam kepada Allah SWT dan Rasul-Nya yang telah mengajarkan sebuah jalan menuju ridha-Nya melalui restu orang tua kupersembahkan karya ilmiah ini kepada orang-orang yang penuh arti dalam hidupku.

Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan do'a serta motifasi dalam setiap perjalanan hidupku Kakekku (Alm. H. Moch Hasyim) dan Nenekku (Hj. Khotijah) yang telah membimbingku sejak kecil sehingga bisa menjadi seperti ini dan menjadi motivasi tersendiri bagi kehidupanku.

Istriku Tercinta (Nur Sari Lailiyah) yang selalu setia menemani baik suka maupun duka, serta menyemangati dan menasehatiku untuk selalu terus menjadi orang yang lebih baik

Bapak Ibu guru yang selalu setia membimbing dan membina dalam menuntut ilmu dan meraih cita-cita

Adik-adik dan saudara-saudaraku yang telah mewarnai kehidupanku dengan penuh kasih sayang dan kebersamaan

Keluargaku semuanya yang turut serta memberikan do'a dan semangat selama ini, menjadikan hidupku begitu berarti dan bermakna.

Teman-temanku Abdullah Halim, Anggi Hanggara, Thomy Rusdianyoro, Farid Hamasyi, Achmad Zaki Hawari, Moch. Anshori MH Daud, Tolha Hasyim Fanani,

Rofiuzaaman, Choirul Anam, Rusydi isnan yulkhomsyah, Lukman Hakim, Abdul Hamid (waaah maaf ya, masih banyak yang belum disebut anggota ngopi kita), Fahrur Rozi dan Abdullah Qorib (terima kasih telah menjadi teman diskusi yang paling baik), Nur Shofa Ulfiyati (yang selalu mengabariku info akademik), Semua mahasiswa/i Syari'ah Al-Ahwal Asy-Syakhshiyyah angkatan 2005 yang tidak mungkin disebut satu persatu, yang telah memberikan banyak hal pada diriku. Gus dan Neng HTQ khususnya Musta'in Billah Al Boyanisty (terima kasih laporan-nya), Sahabat-sahabati PMII khususnya Rayon "Radikal" Al-Faruq, Saudara-saudaraku di IKAMAKSI Malang (Ikatan Mahasiswa Kabupaten Situbondo) yang selalu menemaniku dalam setiap tatas dera perjuanganku yang membuatku merasa berarti ketika terpanggil dalam tanggungjawab keorganisasian.
(we will not go down).

Terima kasih atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan kasih sayang selama ini sehingga menjadikan hidupku begitu indah dan lebih berarti, Kupersembahkan buah karya sederhana ini kepada kalian semua hanya do'a dan harapan yang terucap:

Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan kepadaku untuk bisa mewujudkan apa yang kalian harapkan selama ini.

Dan semoga ku bisa menjadi yang terbaik bagi kalian
“Amien Ya Robbal Alamin”

Thank's all...

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT., Tuhan Penguasa Alam, yang ada dalam dimensi ruang dan waktu, yang atas rahmat dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **TRADISI LAMARAN PERSPEKTIF MASYARAKAT PENGIKUT MADZHAB SYAFI'I (Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)** dapat diselesaikan dengan curahan cinta kasih-Nya, penuh kedamaian dan ketenangan.

Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad SAW. yang telah mengentaskan umat manusia dari jurang kejahiliyyahan dengan kesejukan ajaran beliau yaitu agama Islam. Mudah-mudahan pada hari kiamat kelak kita mendapat Syafa'at dari beliau, *Amien*.

Sudah sepatutnya bagi penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian skripsi ini, terutama secara khusus penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dra. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. DR. Roibin, M.HI, selaku dosen wali penulis selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Mujaid Kumkelo, M.H, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu serta dengan sabar mengoreksi dan tidak pernah lelah dalam memberikan arahan serta bimbingan demi kebaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan mencerahkan ilmunya kepada kami.
6. Segenap para tokoh masyarakat Desa Seletreng, dan jajaran pemerintah desa, yang senantiasa memberikan informasi tentang tradisi *Lamaran* yang menjadi panutan dan tumpuan masyarakat Desa Seletreng.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terakhir, penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena di dalam penulisannya banyak sekali terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman sangat kami harapkan demi perbaikan dan kebaikan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua, terutama bagi diri penulis sendiri. Amin...

Malang, 04 Oktober 2010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
ABSRAK	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Pembahasan	12

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	14
B. Khitbah dalam Madzhab syafi'I	16
C. Tujuan Perkawinan	26
D. Hikmah Perkawinan	32
E. Tradisi (adat) Dalam Islam	37
F. Islam, Tradisi/Budaya, dan Perubahan Sosial.....	44

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	59
B. Jenis Penelitian	60
C. Paradigma Penelitian	60
D. Pendekatan Penelitian	61
E. Metode Pengumpul Data	62
F. Sumber Data	63
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	64
H. Metode Pengolahan Data	65
I. Metode Analisis Data	66

BAB IV : PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Data	
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
2. Latar Belakang Tradisi <i>Lamaran</i>	78

3. Relasionalitas antara Tradisi <i>Lamaran</i> dengan Kesakinahan Keluarga dalam Pandangan Tokoh Masyarakat Pengikut Madzhab Sfafi'i	82
B. Analisis Data	
1. Latar Belakang Tradisi <i>Lamaran</i>	86
2. Relasionalitas antara Tradisi <i>Lamaran</i> dengan Kesakinahan Keluarga dalam Pandangan Tokoh Masyarakat Pengikut Madzhab Syafi'i	92

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRACT

Fayyumi, Basith. 05210031. *Lamaran Tradition in The Perspective of Shafi'i Madhhab Followers' Society (Studies in The Seletreng Village Subdistrict of Kapongan Situbondo)* Programs of Al Ahwal Al Shakhshiyah Faculty of Sharia Maulana Malik Ibrahim State Islamic University (UIN) of Malang.
Supervisor: Mujaid Kumkelo, M.H.

Key words: ***Lamaran Tradition, Shafi'i Madhhab Followers' Society***

The tradition of home furnishings delivery the day before the marriage ceremony by the prospective groom is the legacy of ancestors. This statement can be known from the data source, which explains the changes between the prior application model of the 80s and after 80s. In accordance with Indonesian language, tradition means everything such as customs, habits, teaching and so on, which handed down from ancestors. Tradition is also a legacy of the past results in the form of values, social norms, patterns of behavior and customs of others which is a manifestation of the various aspects of life. The *lamaran* tradition started with the engagement process between men and women, and then followed with some of existing custom processes, namely *minta*, *malesse*, *tongeppan / sogugen*, *lamaran* until before the marital ceremony. This research will discuss at least three things: (1) what is the background of *lamaran* tradition? (2) What is the relationship pattern between *lamaran* traditions and family's tranquility in the view of community leader of the Shafi'i madhhab followers' society?

This study is *descriptive qualitative* and the data collection method used in this study were interviews, observation, and documentation. The subjects studied were public figures in the Seletreng village subdistrict of Kapongan Situbondo, data analysis used are edit, classification, verification, analysis and conclusions.

Based on the research results, can be concluded that: The tradition of *lamaran* is still included in the procession of *khitbah* (*lamaran*), since *khitbah* is a process that precedes marriage but not included in the wedding itself. The tradition of *lamaran* aimed, among of them are: (1) Strengthen the *silaturrahim* relationship before the marital ceremony. (2) As a sign of sincerity of both parties for a wedding and to establish new lives in the marriage bond. (3) Early efforts in fulfilling the needs of the family. The relationship between *lamaran* tradition and *sakinah* family formation process in terms of its *bathiniyah*, that is associated with the feeling and happiness of both parties after the marriage process. This hapiness will create peace for each soul, which is one of the purposes of marriage. Shafi'i Madhhab Followers' Society categorizes the *lamaran* tradition as '*urf Saheeh* that have a legal status that should be conserved (*al-'ādat muhakkamah*). But if in any occasion, in the custom of *lamaran* was found a negative impacts, for example, if incriminating either party or the emergence of excessive action from the *lamaran* custom, then this custom can be changed to '*urffāsid* who have legal status but are inappropriate to be preserved.

ABSTRAK

Fayyumi, Basith. 05210031. *Tradisi Lamaran Perspektif Masyarakat Pengikut Madhab Syafi'i (Studi di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)* Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Mujaid Kumkelo, M.H.

Kata kunci: Tradisi Lamaran, Masyarakat Pengikut Madhab Syafi'i

Tradisi penyerahan perabot rumah tangga sehari sebelum akad nikah oleh calon mempelai pria adalah warisan dari nenek moyang. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan sumber data, yang menjelaskan adanya perubahan model lamaran antara sebelum tahun 80-an dan setelah tahun 80-an. Sesuai dengan khazanah bahasa Indonesia, tradisi berarti segala sesuatu seperti adat, kebiasaan, ajaran dan sebagainya, yang turun temurun dari nenek moyang. Tradisi juga merupakan hasil warisan masa lalu yang berupa nilai, norma sosial, pola kelakuan dan adat kebiasaan lain yang merupakan wujud dari berbagai aspek kehidupan. Tradisi *lamaran* itu berawal dari proses pertunangan antara laki-laki dan perempuan, yang diteruskan dengan berbagai macam proses adat yang ada, yaitu adat *minta*, *malesse*, *tongeppan/sogugen*, *lamaran* sampai kepada acara sebelum walimatun nikah. Penelitian ini akan membahas setidaknya tiga hal, yaitu : (1) Bagaimana latar belakang tradisi *lamaran*? (2) Bagaimana pola relasionalitas antara tradisi *lamaran* dengan kesakinahan keluarga dalam pandangan tokoh masyarakat pengikut Madhab Syafi'i?

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, metode pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek yang diteliti adalah tokoh masyarakat Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, analisa data yang digunakan edit, klasifikasi, verifikasi, analisis dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa: Tradisi *lamaran* masih termasuk pada prosesi *khitbah* (pinangan). Karena *Khitbah* adalah proses yang mendahului pernikahan akan tetapi bukan termasuk dari pernikahan itu sendiri. Tradisi *lamaran* tersebut bertujuan, antara lain : (1) Mempererat hubungan silaturrahim sebelum terjadinya akad nikah. (2) Sebagai bentuk kesungguhan kedua belah pihak untuk melangsungkan pernikahan dan membentuk kehidupan baru dalam ikatan pernikahan. (3) Upaya awal pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dalam keluarga. Hubungan antara tradisi *lamaran* dengan proses pembentukan keluarga sakinah dari segi *bathiniyah*-nya, yaitu yang berkaitan dengan pearasaan dan kebahagiaan kedua belah pihak setelah terjadinya proses perkawinan. Kebahagiaan ini akan menciptakan ketentraman jiwa masing-masing, yang mana ketentraman jiwa merupakan salah satu tujuan perkawinan. Masyarakat pengikut Madhab Syafi'i mengkatagorikan Tradisi *lamaran* sebagai '*urf shahîh yang mempunyai kedudukan hukum yang patut dilestarikan (al-'âdat muhakkamah)*. Akan tetapi jika dalam adat lamaran ini pada suatu saat ternyata ditemukan dampak negatifnya, misalnya jika memberatkan salah satu pihak atau timbulnya tindakan yang berlebihan dari adanya adat lamaran, maka adat ini

dapat berubah menjadi ‘urf fâsid yang mempunyai kedudukan hukum yang tidak patut dilestarikan.